



# RENCANA KERJA (RENJA)

## DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

### TAHUN 2017



**KOTA SAMARINDA**



# PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Graha Ruhui Rahayu Jl.Ir. H. Juanda No. 81 Samarinda

Telp. (0541) 742159 Fax. (0541) 748846

## SAMARINDA

---

**KEPUTUSAN  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA SAMARINDA  
NOMOR : 800 /        / SK / Indag-Sekt.3/X/2016**

**TENTANG  
PENETAPAN RENCANA KERJA (RENJA)  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA SAMARINDA  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA SAMARINDA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan perlu disusun Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Samarinda;
  - b. Bahwa sehubungan dengan maksud pada huruf a maka perlu menetapkan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda dengan Keputusan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda.

- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  - 2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
  - 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
  - 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
  - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
  - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
  - 8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
  - 9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
  - 10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - 11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2015 tentang RPJPD Kota Samarinda Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Nomor ..... Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Samarinda Tahun 2016-2021;
18. Keputusan Walikota Nomor 130-05/199/HK-KS/IV/2016 tentang Pembentukan TIM Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2016-2021.
19. Keputusan Walikota Nomor ..... tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2016-2021.

## M E M U T U S K A N

**Menetapkan :**

- PERTAMA** : Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 adalah dokumen Perencanaan periode1 (satu) tahun yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda 2016-2021;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan bila ada kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dirubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Samarinda  
Pada Tanggal : 3 Oktober 2016

K e p a l a

Drs. H. Jony Bachtiar Seman, M.Si  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP. 19561123 198002 1 003



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS  
PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KOTA SAMARINDA  
NOMOR : 800/ 047 /SK/Sekt-Indag.3/X/2016  
TENTANG PENGESAHAN RENCANA  
KERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KOTA SAMARINDA  
TAHUN 2017

**RENCANA KERJA  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA SAMARINDA TAHUN 2017**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Perubahan lingkungan mengharuskan setiap lembaga pemerintah untuk melakukan berbagai penyesuaian terutama yang mengarah kepada terselenggaranya tata pemerintahan yang baik serta menciptakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih efisien, efektif, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada Pasal 4 Ayat 1, menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) maupun Rencana Kerja (Renja)

SKPD tersebut merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang wajib disusun. Untuk itu, Pemerintah Daerah wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 tahun. Selanjutnya Satuan Kerja Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) yang merupakan penjabaran dari Dokumen RPJMD. Ketentuan tersebut diperkuat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Adapun salah satu dokumen perencanaan tersebut yaitu Dokumen Renja yang mempunyai peranan sangat strategis, karena menjembatani antara kepentingan perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan.

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari renstra SKPD yang akan digunakan sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Renja SKPD memuat tentang sasaran yang akan dicapai, arah kebijakan, program, kegiatan dan kebutuhan pendanaan.

Prinsip-prinsip di dalam penyusunan Renja SKPD, adalah sebagai berikut :

1. Berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu pada rancangan awal RKPDP.
2. Penyusunan Renja SKPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPDP, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.
3. Substansi Renja SKPD memuat evaluasi status, kedudukan kinerja penyelenggaraan urusan wajib/pilihan SKPD terhadap Renstra SKPD; evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu; rumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan; dana indikatif serta sumber dananya dan prakiraan maju.
4. Penyusunan program dan kegiatan SKPD untuk tahun yang direncanakan mengacu pada ketentuan SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan mempertimbangkan capaian kinerja SPM yang ada (jika SPM untuk kegiatan dimaksud tersedia).

5. Rumusan program/kegiatan di dalam renja SKPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing SKPD.
6. Program/kegiatan dalam RKPD Provinsi dirinci menurut sumber pendanaan yang diusulkan untuk didanai APBD Provinsi, APBN dan sumber lainnya, sedangkan untuk RKPD Kabupaten/Kota dirinci menurut sumber dana APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, APBN dan sumber dana lainnya.
7. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun  $n$  dan tahun  $n+1$ .

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut diatas, maka Penyusunan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 juga berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2016 - 2021 dan mengacu pada RKPD Kota Samarinda Tahun 2017. Renja ini disusun untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka menunjang visi dan misi Kota Samarinda. Program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 masih bersifat indikatif karena masih harus diselaraskan dengan program dan kegiatan prioritas daerah.

RENJA mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena RENJA menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra SKPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, RENJA menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah – langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian RENJA merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Dimana kebijakan umum APBD ditetapkan secara bersama – sama antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan Pemerintah. Dengan cakupan dan cara penetapan tersebut, RENJA mempunyai fungsi pokok dan menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan karena memuat seluruh kebijakan publik sebagai berikut :

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan APBD karena memuat arah kebijakan Pembangunan Daerah satu tahun;
2. Menciptakan kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah.

Proses penyusunan RENJA didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan Dokumen RKPD dan RENJA SKPD juga diintegrasikan dengan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat, hal ini sejalan dengan Pasal 2 (dua) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Daerah Kabupaten dan Kota merupakan bagian dari Provinsi serta mempunyai hubungan wewenang, keuangan, Pelayanan umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya lainnya. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan RENJA SKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kota Samarinda.

Sebagai Dokumen resmi Pemerintah Daerah, Rencana Kerja SKPD yang dilanjutkan dengan RENJA SKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan RENJA SKPD berfungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, Prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sebagai rencana operasional, RKPD merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan APBD.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka untuk setiap tahun Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda membuat RKPD yang merupakan rencana kegiatan tahunan dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan tahun tersebut. Dengan adanya RENJA ini, diharapkan sektor industri, dan sektor perdagangan di Kota Samarinda dapat berperan secara optimal

sebagai fasilitator, dan katalisator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Samarinda.

## 1.2. LANDASAN HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang
6. Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;



15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2015 tentang RPJPD Kota Samarinda Tahun 2005-2025;
18. Peraturan Daerah Nomor ..... Tahun 2016 tentang RPJMD Kota Samarinda Tahun 2016-2021;
19. Keputusan Walikota Nomor 130-05/199/HK-KS/IV/2016 tentang Pembentukan TIM Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2016-2021.
20. Keputusan Walikota Nomor ..... tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2016-2021.

### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat selama 5 tahun dan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang dilaksanakan setiap tahun.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Samarinda Tahun 2016-2021 yang baru, maka diperlukan langkah-langkah kebijakan yang diprioritaskan dan dimantapkan dalam pembangunan Industri dan perdagangan secara berkesinambungan diantaranya : Meningkatkan peran Industri, Perdagangan dalam perekonomian, serta pengembangan industri kecil termasuk Industri rumah tangga dalam penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas

Untuk itu, pembangunan Industri dan Perdagangan sebagai motor penggerak perekonomian, akan terus didorong peran dan kontribusinya

terhadap pembangunan.

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan UU No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, arah kebijakan tersebut dituangkan dalam program dan kegiatan dalam bentuk Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA-SKPD) setiap tahunnya, untuk itu maka disusunlah RENJA-SKPD Tahun 2017 ini, untuk mengoperasionalkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Samarinda Tahun 2017 dalam program dan kegiatan. Selanjutnya, RENJA-SKPD Tahun 2017 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RENSTRA-SKPD dan RPJMD Kota Samarinda Tahun 2016-2021 yang akan memuat visi, misi dan program dari Kepala Daerah terpilih. RENJA-SKPD diperinci dalam RKA-SKPD yang memuat pendapatan dan belanja SKPD lebih detail.

Perumusan RENJA-SKPD dilakukan dengan memperhatikan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik diantaranya memperhatikan hasil MUSRENBANG, responsif terhadap permasalahan dan isu-isu strategis, efisien dalam perencanaan anggaran dan efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian rencana kerja ini tidak hanya memenuhi kebutuhan SKPD saja melainkan juga menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat khususnya terkait dengan Industri dan Perdagangan.

Diharapkan dengan perencanaan yang baik, program dan kegiatan akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan sasaran SKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam RENSTRA SKPD.



## 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penyusunan

### BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016 dan Capaian RENSTRA
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

### BAB III ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Tujuan dan Sasaran SKPD
- 3.2. Program dan Kegiatan Tahun 2017

### BAB IV PENUTUP



## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016

#### 2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016

Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda pada dasarnya menyajikan pengukuran terhadap hasil kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda selama tahun 2015, Tahun berjalan 2016 dan proyeksi Tahun 2017

Pembangunan Perindustrian dan Perdagangan, sebagai motor penggerak perekonomian, akan terus didorong peran dan kontribusinya terhadap pembangunan. Sektor Industri dan Perdagangan telah menunjukkan peranan yang penting dan strategis bagi perekonomian Kota Samarinda. Untuk itu peran Industri dalam perekonomian dan Pengembangan Industri kecil termasuk Industri tradisional dalam penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas serta Pengembangan Industri pengolahan dalam rangka pemanfaatan seoptimal mungkin potensi sektor Industri haruslah menjadi Prioritas sebagai kontribusi PDRB dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi. Serta peran serta dari pasar yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dapat digunakan sebagai pengukur indikator pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Semakin banyak orang yang bertransaksi di suatu pasar, maka perkeonomian daerah tersebut akan menjadi meningkat, hal ini dipengaruhi juga oleh kondisi fisik pasar itu sendiri, terutama pasar tradisional yang semakin lama kondisi fisiknya semakin memprihatinkan.

#### A. BIDANG PERINDUSTRIAN

Kemajuan pembangunan industri dapat dilihat dari perkembangan indikator antara lain unit usaha industri tahun 2013 sebanyak 1.222 unit usaha dan tahun 2014 sebanyak 1.290 unit usaha dan tahun 2015 sebanyak 1.312 unit usaha. Nilai investasi sektor industri pada tahun 2013 sebesar Rp.299.862.884.180,- pada tahun 2014 mencapai Rp. 315.412.633.330,- dan pada tahun 2015 mencapai Rp.347.909.033.330,- Tenaga kerja yang terserap di sektor industri juga mengalami peningkatan

dari tahun 2013 sebanyak 10.759 orang, pada tahun 2014 menjadi 11.689 orang dan pada tahun 2015 menjadi 11.965 orang.

#### 1. Perkembangan Industri

Pertumbuhan Industri Formal di Kota Samarinda dari Tahun 2011 s/d Tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 16,83% sedangkan untuk Tenaga kerja mengalami pertumbuhan 25,66% serta di ikuti dengan pertumbuhan Investasi sebesar 71,79 %

#### 2. Pemetaan Sentra Industri

Pemetaan sentra industri di Kota Samarinda bila dilihat dari sentra industri yang sebanyak 4 Sentra terdiri dari Industri Pangan yaitu Amplang, Industri Sarung Samarinda, Industri Kerajinan Tangan Manik dan Industri Tahu Tempe yang bisa mendorong kontribusi perekonomian Kota Samarinda

#### 3. Perkembangan Kawasan Industri

Pembentukan kawasan Industri di Kota Samarinda menjadi prioritas dalam mendorong pertumbuhan Industri guna meningkatkan perekonomian di Kota Samarinda, Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda selama tahun 2011 - 2015 Pemerintah kota samarinda melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda belum dapat membentuk kawasan Industri yang dapat mendukung salah satu indikator pada RPJMD Kota Samarinda Tahun 2011 - 2015,

### B. BIDANG PERDAGANGAN.

Perkembangan kinerja sektor perdagangan juga menunjukkan trend yang cenderung menurun, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: Tanda Daftar Perusahaan (TDP) pada tahun 2013 sebanyak 2.756 pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 2.645. dan pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 1.220, penurunan juga terjadi pada Ekspor dan Impor Ekspor pada tahun 2012 sebesar US\$.6.025.823.321 pada tahun 2013 menjadi US\$.5.366.946. Impor tahun 2012 sebesar US\$.**543.713.497** dan pada tahun 2013 sebesar US\$.**439.681.734**

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017 dan Capaian Renstra tersaji dalam tabel 2.1.





Tabel 2.1

**Rekap Hasil Evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra SKPD s.d Tahun 2016  
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda**

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/ Program/Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2011-2015	Realisasi target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d th 2014	Target & Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015			Target Program / Kegiatan Renja Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d th 2015		
					Target Renja Tahun 2015	Realisasi Renja Tahun 2015	Tk. Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatan s/d th 2015	Tk. Capaian realisasi target renstra (%)	
1	<b>URUSAN PERINDUSTRIAN</b>										
1	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>										
	1	Kegiatan: Revitalisasi sarana dan prasarana pengrajin di kota samarinda(Dekranasda )	Jumlah peserta bimtek perajin dan perajin yg diikuti sertakan pada pameran	100	97 Perajin	3	2	66,67%	0	99	99%
	2	Kegiatan: Bimtek dan Diklat Bimbuluh IKM Agro dan Aneka di Kota Samarinda	Jumlah IKM Agro dan Aneka yang dibina/dilatih	110	85 IKM Pangan	25	30	120,00%	25	115	105%
	3	Kegiatan: Pembinaan & Pengawasan Industri Logam di Kota Samarinda	Jumlah IKM yang dibina	60	45 IKM	15	15	100,00%	15	60	100%
	4	Kegiatan: Penyuluhan dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah kasus sengketa	30	15 Kasus	15	17	113,33%	15	32	107%
	5	Kegiatan : Pembinaan Pengolahan Limbah / Daur Ulang Bagi IKIM di Kota Samarinda	Jumlah IKIM yang berdampak terhadap	24	0 IKIM	24	24	100,00%	24	24	100%



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/ Program/Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2011-2015	Realisasi target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d th 2014	Target & Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015			Target Program / Kegiatan Renja Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d th 2015	
					Target Renja Tahun 2015	Realisasi Renja Tahun 2015	Tk. Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatan s/d th 2015	Tk. Capaian realisasi target renstra (%)
		lingkungan								
6	Kegiatan : Promosi produk kerajinan khas Samarinda	Jumlah pameran yang diikuti	10	9 Pameran	1	4	400,00%	4	13	130%
2	<b>Program peningkatan Efisiensi perdagangan Dalam negeri</b>									
1	Kegiatan: Peningkatan Pelayanan Perdagangan	Jumlah Sidak Harga dan Stok Barang	10	8 Sidak	2	2	100,00%	2	10	100%
		Jumlah Lokasi Pasar Murah	10	8 Lokasi	2	2	100,00%	2	10	100%
		Jumlah Data Inflasi	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
		Jumlah Data harga dan Stok	384	288 Data	96	96	100,00%	96	384	100%
2	Peningkatan Pelayanan Metrologi Se Kota Samarinda	Jumlah Unit Alt UTTP yang diawasi	1400	4652 Alat UTTP	1400	6106	436,14%	1400	6106	436%
3	<b>Program Peningkatan Dan pengembangan Ekspor</b>									
1	Kegiatan: Peningkatan perdagangan luar negeri	Jumlah komoditi ekspor unggulan daerah	3	1 Komditi	3	1	33,33%	1	1	33%



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/ Program/Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2011-2015	Realisasi target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d th 2014	Target & Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015			Target Program / Kegiatan Renja Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d th 2015		
					Target Renja Tahun 2015	Realisasi Renja Tahun 2015	Tk. Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatan s/d th 2015	Tk. Capaian realisasi target renstra (%)	
4	<b>Program Penataan Struktur Industri</b>										
	1	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, Pengawasan dan Pengendalian Legalitas Usaha Industri dan Perdagangan	Jumlah usaha Industri dan Perdagangan yang diawasi	52	52 Pelaku Usaha	52	52	100,00%	52	52	100%
	2	Kegiatan: Kerjasama Industri dan Perdagangan	Jumlah Kerjasama industri dan perdagangan	2	2 Kerjasama	2	2	100,00%	2	2	100%
	3	Kegiatan : Penyusunan Data dan Informasi	Jumlah item data yang berhasil dihimpun	10	8 Buku	2	2	100,00%	0	10	100%
5	<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>										
	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
	2	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/ Program/Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2011-2015	Realisasi target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d th 2014	Target & Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015			Target Program / Kegiatan Renja Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d th 2015	
					Target Renja Tahun 2015	Realisasi Renja Tahun 2015	Tk. Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatan s/d th 2015	Tk. Capaian realisasi target renstra (%)
	3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
	4	Penyediaan komponen instalasi / penerangan bangunan kantor	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
	5	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
	6	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
	7	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%
6	<b>Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kantor</b>									
	1	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%



No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah/ Program/Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra) Tahun 2011-2015	Realisasi target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d th 2014	Target & Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2015			Target Program / Kegiatan Renja Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d th 2015		
					Target Renja Tahun 2015	Realisasi Renja Tahun 2015	Tk. Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program / Kegiatan s/d th 2015	Tk. Capaian realisasi target renstra (%)	
	2	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / ops.	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%	
	3	Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan peralatan kantor	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%	
	4	Peningkatan sarana dan Prasarana Kegiatan Industri dan Perdagangan	60	48 Bulan	12	12	100,00%	12	60	100%	
7	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>										
	1	Penyusunan Program Kegiatan Disperindag Kota Samarinda	Dokumen RKA	14	14 Dokumen	14	14	100,00%	53	14	100%
			Profil Disperindag Kota Samarinda	50	0 Buku	50	50	100,00%	50	50	100%
			LAKIP	30	24 Buku	6	6	100,00%	6	30	100%
			Laporan Tahunan	40	32 Buku	8	8	100,00%	8	40	100%
			RENJA Tahunan	20	16 Buku	4	4	100,00%	4	20	100%
			RENSTRA Teknokratik 2016 - 2021	1	0 Dokumen	1	1	100,00%	0	1	100%



## 2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

Dinas perindustrian dan perdagangan Kota Samarinda sesuai dengan Peraturan Walikota Samarinda Nomor 023 Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Dinas Daerah Kota Samarinda dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Bidang Perindustrian dan Perdagangan didukung dengan sumber daya dan sarana prasarana sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**GAMBARAN JUMLAH PEGAWAI PNS DAN NON PNS  
BERDASARKAN ANALISIS JABATAN**

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA SAMARINDA**

NO	NAMA JABATAN	GOLON GAN YANG DIPERS YARAT KAN	PEGAWAI		JUMLA H ( 4 + 5 )	PEGA WAI YG DI BUTU HKAN	JUMLAH PEGAWAI YG DIINGK AN S/D 2021
			PNS	NON PNS			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	IV/c	1		1		1
2	SEKRETARIS	IV/a	1		1		1
3	KEPALA SUB BAGIAN UMUM	III/c	1		1		1
4	PENGELOLA BARANG	II/b	1		1		1
5	PRAMU KANTOR	I/d	0		0		0
6	CARAKA	II/c	1		1		1
7	PETUGAS KEAMANAN	II/a	0	12	12	1	13
8	PETUGAS KEBERSIHAN	I/d	0		0	1	1
9	PENGADMINISTRASI DATA KEPEGAWAIAN	III/a	1	3	4		4
10	PENGAGENDA	II/c	1		1		1
11	PENGOLAH DATA KEPEGAWAIAN	III/a	1		1		1
12	OPERATOR KOMPUTER	II/b	1		1		1
13	PETUGAS KEAMANAN		0		0	1	1
14	PENGETIK		0		0	1	1
15	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN	III/c	1		1		1
16	PEMROSES GAJI DAN TUNJANGAN PEGAWAI	II/c	1		1		1
17	PENGOLAH DATA KEUANGAN	II/c	1		1		1
18	VERIFIKATOR SPP SPMU	II/d	1		1		1
19	PENATA LAPORAN KEUANGAN	II/d	1	1	2		2
20	PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN		0		0	1	1

**RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2017**

21	OPERATOR KOMPUTER		0		0	1	1
22	PENGADMINISTRASI DATA KEUANGAN		1		1		1
23	KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN PROGRAM	III/c	1		1		1
24	PENYUSUN PROGRAM	II/d	1		1		1
25	OPERATOR KOMPUTER	II/b	1		1		1
26	PENGADMINISTRASI DATA		1		1		1
27	PENGOLAH DATA RENCANA KERJA		0	1	1	2	3
28	KEPALA BIDANG INDUSTRI	III/d	1		1		1
29	KEPALA SEKSI INDUSTRI AGRO DAN ANEKA	III/c	1		1		1
30	OPERATOR KOMPUTER	II/c	1		1		1
31	PEMROSES IZIN TANDA DAFTAR INDUSTRI/USAHA INDUSTRI	II/b	1		1		1
32	KEPALA SEKSI INDUSTRI LOGAM,MESIN,PEREKAYASAAN DAN ELEKTRONIKA	III/c	1		1		1
33	PENYULUH BIDANG INDUSTRI PERKAPALAN	III/a	0		0		0
34	PENGOLAH DATA INDUSTRI		0	1	1	1	2
35	PEMROSES REKOMENDASI DAN IZIN USAHA INDUSTRI		0		0	1	1
36	OPERATOR KOMPUTER		0	1	1		1
37	PENGADMINISTRASI DATA		1		1		1
38	PENGADMINISTRASI UMUM		0	1	1		1
39	KEPALA SEKSI HASIL HUTAN,KIMIA,PULP DAN KERTAS	III/c	1		1		1
40	PEMROSES IZIN TANDA DAFTAR HASIL HUTAN,KIMIA,PULP DAN KERTAS		1		1		1
41	OPERATOR KOMPUTER	II/b	0	1	1		1
42	KEPALA BIDANG PERDAGANGAN	IV/a	1		1		1
43	KEPALA SEKSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI	III/c	1		1		1
44	PENGOLAH DATA PERDAGANGAN DALAM NEGERI	III/a	1		1		1
45	PENGADMINISTRASI UMUM	II/c	1	1	2		2
46	PENGOLAH DATA PASAR	III/a	2		2		2
47	PENGOLAH DATA PERUSAHAAN	III/a	1		1		1
48	KEPALA SEKSI PERDAGANGAN LUAR NEGERI	III/c	1		1		1
49	PENGOLAH DATA DAN PEMBUAT DATA EKSPOR DAN IMPOR	III/a	1		1		1
50	KEPALA SEKSI METROLOGI LEGAL	III/c	1		1		1
51	PENGOLAH DATA UTPP METROLOGI LEGAL	III/a	2	2	4		4
52	KEPALA BIDANG IKLIM USAHA DAN PERLINDUNGAN	III/c	1		1		1
53	KEPALA SEKSI PENYULUHAN DAN PROMOSI	III/c	1		1		1
54	PENGADMINISTRASI DATA PENYULUHAN DAN PROMOSI	III/a	1	1	2		2
55	KEPALA SEKSI PERLINDUNGAN KONSUMEN	III/c	1		1		1
56	PENGOLAH DATA PENGAWASAN BARANG BEREDAR	III/a	1		1		1



57	PENGOLAH DATA PERLINDUNGAN KONSUMEN		0	1	1		1
58	KEPALA SEKSI IKLIM USAHA GANGGUAN DAN DAMPAK LINGKUNGAN	III/c	1		1		1
59	PENGADMINISTRASI DATA IKLIM USAHA DAN DAMPAK LINGKUNGAN	III/a	1	1	2		2
60	PENGOLAH DATA IKLIM, USAHA, GANGGUAN, DAN DAMPAK LINGKUNGAN		0		0	1	1
61	KEPALA BIDANG PENGAWASAN INDUSTRI PERDAGANGAN	IV/a	1		1		1
62	KEPALA SEKSI MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	III/c	1		1		1
63	OPERATOR KOMPUTER	II/b	1		1		1
64	PENGOLAH DATA	III/a	1		1		1
65	PENGADMINISTRASIAN DATA		1		1		1
66	KEPALA SEKSI KERJASAMA INDUSTRI PERDAGANGAN	III/c	1		1		1
67	PENGADMINISTRASI DATA PENGAWASAN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	III/a	1		1		1
68	PENGADMINISTRASI DATA PENGENDALIAN	III/a	1		1		1
69	KEPALA SEKSI INFORMASI INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	III/c	1		1		1
70	PENGOLAH DATA	III/a	1		1		1
71	PENGETIK	II/d	1	1	2		2
72	PRANATA KOMPUTER PERTAMA		0		0	1	1
73	CALON PENYULUH INDUSTRI		3		3		3
74	PENYULUH INDUSTRI AHLI	II/c	0		0		0
75	PENYULUH INDUSTRI TERAMPIL	II/c	0		0	3	3
76	CALON PENGAMAT TERA		3		3		3
77	PENGAMAT TERA	II/c	0		0	1	1
78	PENERA TINGKAT AHLI	III/a	0		0	1	1
79	PENERA TINGKAT TERAMPIL	II/c	0		0	2	2
TOTAL PEGAWAI YANG DIBUTUHKAN			<b>61</b>	<b>30</b>	<b>91</b>	<b>19</b>	<b>110</b>

Dalam tabel 2.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai pada tahun 2016 sebanyak 91 orang terdiri dari PNS sebanyak 61 Orang dan Non PNS Terdiri dari 30 Orang , berdasarkan Analisis Jabatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda maka Estimasi kebutuhan pegawai yang dibutuhkan di masing- masing bidang sekitar 19 Orang. Oleh karena itu Jumlah Pegawai yang diinginkan sampai dengan Tahun 2021 dengan total keseluruhan 110 orang. Selain dibutuhkan dari segi jumlah pegawai peningkatan kapasitas aparatur untuk tenaga teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda juga tidak kalah penting guna meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat.



Tabel 2.3

## Kondisi Sarana Kerja Disperindag Kota Samarinda Tahun 2015

No.	Sarana / Prasarana Kerja	Jumlah 2015	Kondisi ( Baik / Rusak )	Jumlah Yang Diinginkan Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanah bangunan Kantor	4.914 M2	Bangunan Baru	4.914 M2
2.	Kendaraan Roda 4	6	Baik	15
3.	Kendaraan Roda 2	10	9 ( Baik ) 1 ( Kurang Baik )	14
4.	Kursi Kantor	128	17 (Rusak Berat), 6 (Rusak Ringan)	250
5.	Meja Rapat	107	26 (Rusak Berat, 14 (Rusak Ringan)	200
6.	Lemari	32	4 (Rusak Berat), 2 (Rusak Ringan)	50
7.	Filling Kabinet	18	3 (Rusak Berat), 3 (Rusak Ringan)	35
8.	AC	34	29 (Rusak Berat), 5 (Rusak Ringan)	50
9.	Laptop	34	Baik	50
10.	Komputer	28	1 (Kurang Baik), 2 (Rusak)	40
11.	TV	6	1 (Kurang Baik)	10
12.	Dispenser	5	2 (Kurang Baik)	6
13.	UPS	25	7 (Kurang Baik), 3 (Rusak Berat)	50
14.	Mesin Ketik	4	1 (Rusak Berat)	5
15.	Timbangan	8	Baik	10
16.	Print	39	2 (Rusak Berat), 1 ( Kurang Baik )	50
17.	Kipas	8	1 (Rusak Berat), 2 ( Kurang Baik )	10
18.	Jam Mekanis	5	Baik	15

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda

Dari Tabel diatas dapat digambarkan Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda sampai tahun 2015 serta sarana prasarana yang diinginkan sampai dengan Tahun 2011. Untuk tahun 2017 dalam peningkatan sarana dan prasarana Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kota Samarinda memprioritaskan pada peralatan pendukung pelayanan masyarakat dalam pemenuhan pemberian izin / rekomendasi di Bidang Perindustrian dan Perdagangan, pemenuhan peralatan Metrologi, Peralatan pendukung penyediaan Data/Sistem Informasi berbasis database/website serta perangkat administrasi lainnya.

## **BIDANG INDUSTRI**

Bidang Industri di Kota Samarinda mengalami peningkatan dari unit usaha industri maupun tenaga kerja yang di butuhkan peningkatan itu bisa dilihat dari peningkatan jumlah IKM dari tahun 2011 sejumlah 1.123 Unit dan menggunakan 9.522 orang tenaga kerja sampai dengan tahun 2015 meningkat menjadi 1.312 unit usaha industri dan menggunakan 11.965 orang tenaga kerja dengan nilai investasi Rp. 347.909.033.330.

## **BIDANG PERDAGANGAN**

Perkembangan kinerja sektor perdagangan menunjukkan trend penurunan hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: Jumlah Perusahaan perdagangan pada tahun 2014 sebanyak 2.645 perusahaan dan pada tahun 2015 menurun menjadi 1.220 perusahaan, penurunan juga terjadi pada Ekspor Imort hal ini dapat dilihat dari Nilai Ekspor Bersih pada tahun 2014 sebesar US\$.4.164.646.356 pada tahun 2015 menjadi US\$.3.912.929.433.

Sehingga secara keseluruhan hasil analisis kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda tersaji dalam tabel 2.4





**TABEL 2.4**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda**

No	INDIKATOR	Satuan	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
			2015	2016	2017	2018	2015	2016 (Tw. II)	2017	2018	
1	<b>Urusan Perdagangan</b>										
1	Jumlah yang di tera ulang (Lokasi)	Lokasi	25	25	26	26	25	21	26	26	
2	Persentase kasus yang diselesaikan melalui BPSK	%	100	100	100	100	100	85	100	100	
3	Komoditi Ekspor Unggulan Daerah	Komoditi	1	0	1	1	1	0	1	1	
4	Ekspor bersih perdagangan	Juta U\$	0	3.070,18	3.131,58	3.194,22	3.912,92	1.241,84	3.131,58	3.194,22	
5	Jumlah pedagang (formal dan informal) yang dibina	Pedagang	0	60	60	60	0	0	60	60	
6	Ketersediaan harga dan stok barang	%	100	100	100	100	100	50	100	100	



No	INDIKATOR	Satuan	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
			2015	2016	2017	2018	2015	2016 (Tw. II)	2017	2018	
2	<b>Urusan Perindustrian</b>										
1	Pertumbuhan Investasi Di Bidang Industri	%	2	2,34	2,91	2,91	2,1	1,40	2,91	2,91	
2	Pertumbuhan IKIM (Industri kecil & Industri Menengah)	%	2,75	2,86	2,85	2,91	2,80	2,67	2,85	2,91	
3	Pembentukan Kawasan Industri di kota samarinda	%	100	0	20	40	0	0	20	40	
4	Peningkatan jumlah legalitas usaha dibidang industri dan perdagangan	%	3	3,5	3,75	4	3,6,	2,34	3,75	4	
5	Jumlah sentra yang dibina	Sentra	0	1	1	1	0	0	1	1	





### 2.3. ISU - ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

- 2.3.1. Belum tersedianya pengelolaan data di Bidang Industri dan Perdagangan yang berbasis data base / Website yang akurat
- 2.3.2. Rendahnya daya saing industri dari adanya keterbatasan kemampuan SDM, penguasaan teknologi dan standarisasi produk
- 2.3.3. Komoditi ekspor produk unggulan daerah kota samarinda
- 2.3.4. Belum optimalnya pemanfaatan bahan baku potensial unggulan daerah menuju terbentuknya kompetensi inti industri daerah dan kluster industri serta produk unggulan
- 2.3.5. Rendahnya kesadaran akan pentingnya perlindungan daya kreasi dan inovasi (HAKI) dan barang ber Standar Nasional Indonesia (SNI) atas produk yang dihasilkan
- 2.3.6. Panjangnya mata rantai distribusi dan terbatasnya jaringan informasi pasar (akses pasar) baik dalam negeri maupun luar negeri
- 2.3.7. Pemberdayaan kepada eksportir, importir dan perizinan terhadap arus perdagangan dan peningkatan produk
- 2.3.8. Penataan toko modern
- 2.3.9. Peningkatan pelayanan kemetrolgian (tera dan/atau tera ulang alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP)) dengan UPT Kemetrolgian
- 2.3.10. Peningkatan Pelayanan Perizinan / Rekomendasi di Bidang Industri dan Perdagangan
- 2.3.11. Peningkatan pelayanan perlindungan konsumen
- 2.3.12. Penataan Pasar Tradisional dengan melakukan rehabilitasi fisik dan non fisik.
- 2.3.13. Pemberdayaan Pedagang dengan penataan PKL diluar pasar.



## 2.4. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dengan pertimbangan prinsip penyelenggaraan pemerintah yang baik dengan memperhatikan hasil MUSRENBANG mulai dari tingkat desa yang ditindak lanjuti sampai dengan tingkat kabupaten, responsif terhadap permasalahan serta isu-isu strategis, efisien dalam perencanaan anggaran dan efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian rencana kerja ini tidak hanya memenuhi SKPD saja melainkan juga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat khususnya terkait dengan perindustrian dan perdagangan, sepanjang anggaran mampu terakomodir dalam memenuhi sesuai dengan program dan kegiatan. Bahwa jumlah industri di Kota Samarinda pada tahun 2015 berjumlah 1.312 unit usaha, dengan penyerapan tenaga kerja sejumlah 11.965 orang, dan 8 pasar daerah yang perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana pasar itu sendiri.

Dengan usulan dari MUSRENBANG tingkat kecamatan yang berjumlah 4 kecamatan yang meliputi bantuan mesin/peralatan dan pelatihan ketrampilan industri serta pembangunan dan rehabilitasi pasar. Untuk bantuan mesin/peralatan dan pelatihan keterampilan industri antara lain untuk industri olahan pangan, olahan tahu tempe, Perbengkelan dan pengolahan limbah Industri. Sedangkan untuk pembangunan dan rehabilitasi pasar mencakup Pasar serta bantuan terhadap PKL,

Dengan usulan tersebut tentunya menyesuaikan prioritas program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda seperti tersaji dalam Tabel 2.5





**Tabel 2.5**  
**Penelaah Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat Tahun 2016**  
**Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA	VOLUME	CAT
		Kelurahan	Kecamatan			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri					
1	Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat (DAK) Pasar Pagi	Pasar Pagi	Samarinda Kota	Terlaksananya Revitalisasi sarana dan prasarana pasar rakyat	1 Paket	
2	Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat (DAK) Pasar Ijabah	Teluk Lerong Ulu	Samarinda Ulu	Terlaksananya Revitalisasi sarana dan prasarana pasar rakyat	1 Paket	
2.	Program Pengembangan IKM					
1	Kegiatan: Bimtek dan Diklat Bimbuluh IKM Agro dan Aneka di Kota Samarinda	Sidodamai	Samarinda Ilir	Jumlah IKM Agro dan Aneka yang dibina/dilatih	20 Orang	Pelatihan Manajemen dan Pengemasan Kripik tempe
2	Kegiatan: Diklat Industri Logam, Mesin, Perakayasaan dan Elektronika	Air Putih	Samarinda Ulu	Jumlah IKM Logam, Mesin, Perakayasaan dan Elektronika yang dibina/dilatih	20 Orang	Peningkatan Keterampilan perbengkelan
3	Kegiatan: Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan bagi pelaku Industri hasil hutan, kimia, pulp dan kertas	Sidodamai	Samarinda Ilir	Jumlah IKM Hasil Hutan, Kimia, Pulp dan Kertas yang dilatih	20 Orang	Pelatihan Sablon
4.	Kegiatan: Revitalisasi Sarana Produksi Industri Agro dan Aneka	Bantuas	Palaran	Jumlah Peralatan/Mesin	5 Unit	Alat Pemotong Kripik
		Selili	Samarinda Ilir		5 Unit	Alat Pengereng Kripik / Sniper
					2 Unit	Mesin Pembuat Tahu
5.	Kegiatan: Revitalisasi Sarana Produksi Industri Logam Mesin, Perakayasaan dan elektronika	Selili	Samarinda Ilir	Jumlah Peralatan/Mesin	20 Unit	Peralatan Pertukangan
3.	Program peningkatan Efisiensi perdagangan Dalam negeri					
1.	Kegiatan: Peningkatan sarana prasarana pedagang informal	Sambutan	Sambutan	Jumlah Unit Sarana dan prasarana yang diberikan kepada pedagang Informal	60 Unit	Tenda PKL





## BAB III

### ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Tujuan merupakan implementasi dan penjabaran dari misi. Pelaksanaan pembangunan subsektor perindustrian dan perdagangan Kota Samarinda mempunyai paradigma baru yang menuntut keberpihakan pada kepentingan rakyat, pendelegasian wewenang, tanggung jawab, perubahan struktur dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari visi dan misi. Tujuan dan sasaran hendaknya merupakan arsitektur kinerja tertinggi atau *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. Untuk itu, *impact* harus memberi pengertian sebagai *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang terukur dan akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah Daerah. Sasaran memberikan gambaran dan pedoman kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda mengenai pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu mendatang, dengan tujuan untuk memperoleh kesamaan pola pikir dan tindakan pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terperinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam rangka peningkatan pendapatan, ketertiban dan keamanan, kebersihan serta tertib administrasi.

Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut:

#### **Tujuan, Sasaran Rencana Kerja SKPD**

##### **Tujuan**

1. Meningkatkan pertumbuhan di sektor industri
2. Mewujudkan kawasan industri yang mampu mendorong pengembangan industri
3. Meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
4. Meningkatkan produktivitas sektor perdagangan

5. Meningkatkan ekspor produk lokal dan mengendalikan impor
6. Meningkatkan kesadaran Pelaku usaha dalam melegalitaskan usahanya

### **Sasaran**

1. Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB, dengan indikator persentase pertumbuhan kontribusi sektor industri terhadap PDRB (%)
2. Meningkatnya Cakupan Industri Kecil dan Industri Menengah yang dibina, dengan indikator jumlah Cakupan IKIM yang dibina
3. Terbentuknya Kawasan Industri di Kota Samarinda, dengan indikator presentase pembentukan kawasan industri
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha tentang hak dan kewajibannya dalam bidang metrologi legal, dengan indikator Jumlah Lokasi yang ditera ulang
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang perlindungan konsumen, dengan indikator persentase penanganan kasus oleh BPSK
6. Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan, dengan indikator Presentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (%)
7. Meningkatnya nilai ekspor bersih perdagangan, dengan indikator presentase peningkatan nilai ekspor bersih
8. Peningkatan Jumlah Legalitas Usaha, dengan indikator presentase peningkatan jumlah legalitas usaha di bidang industri dan perdagangan



### 3.2. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

#### Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan yang menjadi prioritas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda di Tahun 2017 adalah :

#### 1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

- 1) Kegiatan Peningkatan produktivitas dan kualitas perajin kota samarinda (Dekranasda)
- 2) Kegiatan Bimtek dan Diklat Bimbuluh IKIM Agro dan Aneka di Kota Samarinda
- 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan mutu serta kualitas produk Industri agro dan aneka Kota Samarinda
- 4) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan mutu Industri Logam di Kota samarinda
- 5) Kegiatan Diklat Industri logam, Mesin, Perekayasaan dan Elektronika
- 6) Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan kemampuan bagi pelaku Industri hasil hutan, kimia, pulp dan kertas
- 7) Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan IKM
- 8) Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan mutu IKIM hasil hutan, Kimia, Pulp dan Kertas
- 9) Kegiatan Bantuan mesin dan peralatan produksi IKM
- 10) Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen
- 11) Kegiatan Revitalisasi sarana Produksi Industri Agro dan Aneka
- 12) Kegiatan Revitalisasi sarana produksi Industri Logam mesin, Perekayasaan dan elektronika
- 13) Kegiatan Revitalisasi sarana Produksi Industri hasil hutan, Kimia, Pulp dan Kertas
- 14) Kegiatan Promosi Produk kerajinan khas Samarinda
- 15) Kegiatan Fasilitasi pendaftaran merk HAKI dan pembinaan terhadap kesadaran Pelaku Usaha akan wajib SNI
- 16) Kegiatan Pembinaan Pengolahan Limbah / Daur Ulang Bagi IKIM Kota di Kota Samarinda

#### 2. Program Peningkatan Sentra IKM

- 17) Kegiatan Revitalisasi IPAL Tahu dan Tempe di Kota Samarinda



- 18) Kegiatan Revitalisasi pembangunan rumah produksi tahu dan tempe serta sentra Industri Kecil Menengah
- 19) Pembangunan / Revitalisasi Rumah Produksi dan IPAL Tahu dan Tempe di Kota Samarinda

### **3. Program Penataan Struktur Industri**

- 20) Kegiatan Pembentukan Tim Khusus Kawasan Industri
- 21) Kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengawasan dan Pengendalian Legalitas Usaha Industri dan Perdagangan
- 22) Kegiatan Kerjasama Industri dan Perdagangan
- 23) Kegiatan Penyusunan Data/Sistem Informasi Industri dan Perdagangan yang berbasis database, website dan SMS Broadcast

### **4. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan Perdagangan**

- 24) Kegiatan Penyuluhan dan sosialisasi Perlindungan Konsumen
- 25) Kegiatan Monitoring dan alat ukur ulang alat UTTP pompa dan SPBU
- 26) Kegiatan Monitoring dan ukur ulang BDKT
- 27) Kegiatan Pendampingan Pembangunan sarana dan prasarana kemetrollogian
- 28) Kegiatan Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan alat UTTP
- 29) Kegiatan Operasional dan pembinaan pedagang menuju pasar tertib ukur
- 30) Kegiatan Pembentukan Daerah Tertib Ukur

### **5. Program Peningkatan Efisiensi perdagangan dalam negeri**

- 31) Kegiatan Peningkatan pelayanan perdagangan
- 32) Kegiatan Pendampingan pembangunan pasar rakyat
- 33) Kegiatan Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat
- 34) Kegiatan Peningkatan sarana dan prasaran pedagang informal
- 35) Kegiatan Pembinaan perdagangan melalui lembaga pengembangan keterampilan dunia usaha

### **6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**

- 36) Kegiatan Peningkatan Perdagangan Luar Negeri
- 37) Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan perdagangan luar negeri
- 38) Kegiatan Diklat Teknis perdagangan luar negeri



Selain program teknis, juga ada program non teknis yaitu program yang digunakan untuk menunjang kinerja setiap bidang dalam melaksanakan program teknis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda. Program non teknis antara lain:

#### **7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- 39) Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 40) Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor
- 41) Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 42) Kegiatan Penyediaan komponen instalasi / penerangan bangunan kantor
- 43) Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 44) Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 45) Kegiatan Penyediaan jasa administrasi perkantoran

#### **8. Program Peningkatan sarana dan prasarana Kantor**

- 46) Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
- 47) Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / ops
- 48) Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan peralatan kantor
- 49) Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan Industri dan Perdagangan

#### **9. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

- 50) Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya

#### **10. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- 51) Kegiatan peningkatan kapasitas aparatur

#### **11. Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

- 52) Kegiatan Penyusunan Program Kegiatan Disperindag Kota Samarinda

Secara lengkap, penjelasan mengenai program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda yang akan dilaksanakan disajikan dalam tabel 3.1 .



**Tabel 3.1**  
**Rumusan Rencana Program/Kegiatan Tahun 2017 dan**  
**Perkiraan Maju Tahun 2018 SKPD : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda**

Kode	Urusan Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Satuan	Rencana Tahun 2017				Catatan Penting	Perkiraan Maju Tahun 2018	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.07	<b>URUSAN PERINDUSTRIAN</b>						<b>41.512.784.200</b>			<b>25.811.684.200</b>
2 07 01 01 01 01	Program Pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya Administrasi Perkantoran	Bulan	Kota Samarinda	12	2.587.570.000	APBD		12	2.657.570.000
2 07 01 01 01 01 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Bulan	Kota Samarinda	12	840.000.000	APBD	P	12	840.000.000
2 07 01 01 01 01 10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	Bulan	Kota Samarinda	12	20.000.000	APBD	P	12	20.000.000
2 07 01 01 01 01 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Bulan	Kota Samarinda	12	800.000.000	APBD	P	12	800.000.000
2 07 01 01 01 01 12	Penyediaan komponen instalasi / penerangan bangunan kantor	Tersedianya alat listrik/instalasi dan penerangan kantor	Bulan	Kota Samarinda	12	12.000.000	APBD	P	12	12.000.000
2 07 01 01 01 01 3	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Bulan	Kota Samarinda	12	6.000.000	APBD	P	12	6.000.000
2 07 01 01 01 01 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	Bulan	Kota Samarinda	12	280.000.000	APBD	P	12	350.000.000
2 07 01 01 01 01 19	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	Tersedianya jasa administrasi perkantoran	Bulan	Kota Samarinda	12	629.570.000	APBD	P	12	629.570.000



1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	07	01	01	01	02	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kantor		Terlaksana dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Aparatur	Bulan	Kota Samarinda	12	3.878.364.200	APBD		12	1.428.364.200
2	07	01	01	01	02	22	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	Bulan	Kota Samarinda	12	650.000.000	APBD	P	12	650.000.000
2	07	01	01	01	02	24	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / ops.	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	Bulan	Kota Samarinda	12	216.064.200	APBD	P	12	216.064.200
2	07	01	01	01	02	30	Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan peralatan kantor	Terpeliharanya perlengkapan peralatan kantor	Bulan	Kota Samarinda	12	112.300.000	APBD	P	12	112.300.000
2	07	01	01	01	02		Peningkatan sarana dan Prasarana Kegiatan Industri dan Perdagangan	Jumlah Unit/Set Barang yang diadakan	Unit	Kota Samarinda	50	2.900.000.000	APBD	SP	57 dan 8 set	450.000.000
2	07	01	01	01		Program peningkatan disiplin aparatur		Terlaksananya peningkatan disiplin Aparatur	Bulan	Kota Samarinda	12	41.850.000	APBD		12	42.750.000
2	07	01	01	01			Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Jumlah Pakaian dinas beserta kelengkapannya	Orang	Kota Samarinda	91	41.850.000	APBD	P	93	42.750.000
2	07	01	01	01		Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur		Presentase SDm yang Terlatih	%	Kota Samarinda	23,08	45.000.000	APBD		34,07	45.000.000
2	07	01	01	01			Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Aparatur	Jumlah Pegawai	Orang	Kota Samarinda	10	45.000.000	APBD	P	10	45.000.000
2	07	01	01	01	06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Ketersediaan laporan kinerja dan keuangan	Bulan	Kota Samarinda	12	735.000.000	APBD		12	968.000.000



1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	07	01	01	01	06	5	Penyusunan Program Kegiatan Disperindag Kota Samarinda	Dokumen RKA	Dok	Kota Samarinda	16	735.000.000	APBD	P	18	968.000.000
								Profil Disperindag Kota Samarinda	Buku		50				50	
								LAKIP	Buku		6				6	
								Laporan Tahunan	Buku		8				8	
								RENJA Tahunan	Buku		6				6	
2	06	01	01	01	15	Program Perlindungan Konsumen Dan pengamanan Perdagangan	Jumlah yang di tera ulang (Lokasi)	Lokasi	Kota Samarinda	26	9.700.000.000			26	2.400.000.000	
							Persentase kasus yang diselesaikan melalui BPSK	%	Kota Samarinda	100				100		
2	6	01	01	01	15	06	Kegiatan : Monitoring dan Ukur Ulang Alat UTTP Pompa dan SPBU	Jumlah Alat UTTP Pompa Ukur SPBU yang sesuai aturan	SPBU	Kota Samarinda	26	100.000.000	APBD	SP	26	150.000.000
2	6	01	01	01	15	07	Kegiatan: Monitoring dan ukur ulang BDKT	Jumlah pelaku usaha yang diawasi	Pelaku Usaha	Kota Samarinda	150	100.000.000	APBD	SP	150	150.000.000
2	6	01	01	01	15	08	Kegiatan: Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan alat UTTP	Jumlah Unit Alt UTTP yang diawasi	Alat UTTP	Kota Samarinda	1400	100.000.000	APBD	SP	1500	150.000.000
2	6	01	01	01	15	09	Kegiatan: Pendampingan Pembangunan sarana dan prasarana kemetrolgian	Tersedianya dana pendampinging pembanguna UPTD Metrologi Legal	Paket	Kota Samarinda	1	1.000.000.000	APBD	SP	0	-
2	6	01	01	01	15	10	Kegiatan: Pembentukan daerah tertib ukur	Jumlah daerah tertib ukur	Daerha tertib ukur	Kota Samarinda	0	1.000.000.000	APBD	SP	1	1.500.000.000
2	6	01	01	01	15	10	Kegiatan: Operasional dan Pembinaan pedagang menuju Pasar Tertib Ukur	Jumlah pasar tertib ukur	Pasar tertib ukur	Kota Samarinda	1	100.000.000	APBD	SP	1	150.000.000
2	6	01	01	01	15	11	Kegiatan: Penyuluhan dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Pengawasan Barang beredar	Lokasi	Kota Samarinda	45	300.000.000	APBD	SP	50	300.000.000
								Jumlah kasus sengketa	Kasus	Kota Samarinda	17				19	



1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	6	01	01	01	15	12	Kegiatan: Pembangunan sarana dan prasarana kemetrolgian	Pembangunan UPTD Metrologi Legal	UPTD	Kota Samarinda	1	7.000.000.000	APBD	SP	0	-
2	6	01	01	01	16	Program Peningkatan Dan pengembangan Ekspor		Komoditi Ekspor Unggulan Daerah	Komoditi	Kota Samarinda	1	1.350.000.000			1	1.850.000.000
								Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	Juta (US \$)	Kota Samarinda	3.131,58				3.194,22	
2	6	01	01	01	16	13	Kegiatan: Peningkatan perdagangan luar negeri	Jumlah komoditi ekspor unggulan daerah	Komoditi	Kota Samarinda	1	700.000.000	APBD	SP	1	750.000.000
2	6	01	01	01	16	14	Kegiatan: Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan Perdagangan Luar Negeri.	Jumlah Eksporir	Eksporir	Kota Samarinda	10	450.000.000	APBD	CP	10	500.000.000
2	6	01	01	01	16	15	Kegiatan: Diklat Teknis Perdagangan luar Negeri	Jumlah peserta yang mengikuti diklat teknis perdagangan luar negeri	Orang	Kota Samarinda	10	200.000.000	APBD	CP	10	250.000.000
2	6	01	01	01	16	16	Kegiatan: Misi Dagang Luar Negeri	Jumlah MOU yang dihasilkan	MOU	Kota Samarinda	0	-	APBD	CP	1	350.000.000
2	6	01	01	01	18	Program peningkatan Efisiensi perdagangan Dalam negeri		Presentase ketersediaan data harga dan stock barang	%	Kota Samarinda	100	4.650.000.000			100	2.995.000.000
								Jumlah pedagang (formal dan informal ) yang dibina	Pedagang	Kota Samarinda	60				60	
2	6	01	01	01	18	17	Kegiatan: Peningkatan Pelayanan Perdagangan	Tersedianya data perusahaan yang mengurus izin	Perusahaan	Kota Samarinda	0	600.000.000	APBD	SP	20	750.000.000
								Jumlah Sidak Harga dan Stok Barang	Sidak	Kota Samarinda	3				4	
								Jumlah Lokasi Pasar Murah	Pasar murah	Kota Samarinda	5				6	
								Jumlah Data Inflasi	Data	Kota Samarinda	12				12	
								Jumlah Data harga dan Stok	Data	Kota Samarinda	24				24	
2	6	01	01	01	18	18	Kegiatan: Pendampingan pembangunan pasar rakyat	Jumlah pasar rakyat yang mendapat dana pendamping DAK	Pemb. Pasar Rakyat	Kota Samarinda	2	750.000.000	APBD	SP	1	225.000.000



1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	6	01	01	01	18	19	Kegiatan : Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat (DAK)	Jumlah pasar rakyat yang mendapat dana pendamping DAK	Pemb. Pasar Rakyat	Kota Samarinda	2	3.000.000.000	APBN (DAK)	SP	1	1.500.000.000
2	6	01	01	01	18	20	Kegiatan: Peningkatan sarana prasarana pedagang informal	Jumlah Unit Sarana dan prasarana yang diberikan kepada pedagang Informal	Unit	Kecamatan Sambutan	60	300.000.000	APBD	SP	60	300.000.000
2	6	01	01	01	18	21	Kegiatan: Pembinaan pedagang melalui lembaga pengembangan keterampilan dunia usaha	Terbinanya pedagang	Pedagang	Kota Samarinda	0	-	APBD	CP	40	220.000.000
2	07	01	01	01	16	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>		<b>Pertumbuhan IKM</b>	%	Kota Samarinda	2,85%	6.800.000.000	APBD		2,91%	7.975.000.000
						<b>Pertumbuhan Nilai Investasi Di Bidang Industri</b>	%	2,91%								
2	07	01	01	01	16	02	Kegiatan: Peningkatan Produktifitas dan Kualitas perajin kota samarinda (Dekranasda)	Jumlah Produk unggulan khas Daerah Kota samarinda	Produk	Kota Samarinda	3	1.250.000.000	APBD	SP	3	1.300.000.000
2	07	01	01	01	16	03	Kegiatan: Bimtek dan Diklat Bimbuluh IKM Agro dan Aneka di Kota Samarinda	Jumlah IKM Agro dan Aneka yang dibina/dilatih	Orang	Kota Samarinda/ Kecamatan Samarinda Ilir	110	800.000.000	APBD	SP	120	900.000.000
2	07	01	01	01	16	04	Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan mutu serta kualitas produk Industri agro dan aneka Kota Samarinda	Jumlah IKM Agro dan Aneka yang diawasi mutunya	Unit usaha	Kota Samarinda	0	-	APBD	CP	120	350.000.000
2	07	01	01	01	16	05	Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan mutu Industri Logam di Kota Samarinda	Jumlah IKM Logam, Mesin, Perekayasaan dan Elektronikan	Unit Usaha	Kota Samarinda	60	650.000.000	APBD	CP	80	700.000.000
2	07	01	01	01	16	06	Kegiatan: Diklat Industri Logam, Mesin, Perekayasaan dan Elektronika	Jumlah peserta diklat	Orang	Kota Samarinda/Kecamatan Samarinda Ulu	15	350.000.000	APBD	SP	20	350.000.000
2	07	01	01	01	16	07	Kegiatan: Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan bagi pelaku Industri hasil hutan, kimia, pulp dan kertas	Jumlah IKM Hasil Hutan, Kimia, Pulp dan Kertas yang dilatih	Orang	Kota Samarinda/Kecamatan Samarinda Ilir	0	-	APBD	SP	50	500.000.000
2	07	01	01	01	16	07	Kegiatan: Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan IKM	Jumlah bimtek dan pelatihan yang dilaksanakan	bimtek	Kota Samarinda	10	500.000.000	APBD	SP	0	-



**[RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2017**

1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	07	01	01	01	16	08	Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan mutu IKM hasil hutan, Kimia, Pulp dan Kertas	Jumlah IKM Hasil Hutan, Kimia, Pulp dan Kertas yang dibina	Unit Usaha	Kota Samarinda	50	650.000.000	APBD	CP	60	700.000.000
2	07	01	01	01	16	08	Kegiatan : Bantuan mesin dan peralatan produksi IKM	Jumlah IKM yang diberikan bantuan	IKM	Kecamatan Samarinda Ulu, Ilir, Sambutan, Palaran	30	750.000.000	APBD	CP	0	-
2	07	01	01	01	16	09	Kegiatan: Revitalisasi Sarana Produksi Industri Agro dan Aneka	Jumlah Pelaku IKM Agro dan Aneka yang dibantu	Unit Usaha	Kota Samarinda / Kecamatan Palaran dan Samarinda Ilir	15	450.000.000	APBD	SP	20	500.000.000
								Jumlah Peralatan/Mesin	Unit		50				75	
2	07	01	01	01	16	10	Kegiatan: Revitalisasi Sarana Produksi Industri Logam Mesin, Perekayasaan dan elektronika	Jumlah IKM yang dibantu	Unit Usaha	Kota Samarinda / Kecamatan Samarinda Ilir	15	450.000.000	APBD	SP	20	500.000.000
								Jumlah Peralatan/Mesin	Unit		75				100	
2	07	01	01	01	16	11	Kegiatan :Revitalisasi Sarana Produksi Industri Hasil Hutan, Kimia, Pulp dan Kertas	Jumlah IKM yang dibantu	Unit Usaha	Kota Samarinda	0	-	APBD	P	15	450.000.000
								Jumlah Peralatan/Mesin	Unit	Kota Samarinda	0				45	
2	07	01	01	01	16	11	Kegiatan : Fasilitas pendaftaran merk HAKI dan pembinaan terhadap kesadaran pelaku usaha akan wajib SNI	Jumlah Merk dari pelaku usaha / IKIM	Pelaku Usaha	Kota Samarinda	0	-	APBD	P	1	650.000.000
								Jumlah Pelaku Usaha sadar wajib SNI	Pelaku Usaha	Kota Samarinda	0				8	
2	07	01	01	01	16	15	Kegiatan : Pembinaan Pengolahan Limbah / Daur Ulang Bagi IKIM di Kota Samarinda	Jumlah IKIM yang berdampak terhadap lingkungan	Jumlah IKIM	Kota Samarinda	30	350.000.000	APBD	P	35	375.000.000
2	07	01	01	01	16	16	Kegiatan : Promosi produk kerajinan khas Samarinda	Jumlah pameran yang diikuti	Pameran	Kota Samarinda	4	600.000.000	APBD	P	5	700.000.000
2	07	01	01	01	18	<b>Program Penataan Struktur Industri</b>		<b>Presentase peningkatan jumlah legalitas usaha di bidang industri dan perdagangan</b>	%	<b>Kota Samarinda</b>	<b>3,75</b>	<b>3.225.000.000</b>	<b>APBD</b>		<b>4</b>	<b>2.950.000.000</b>
2	07	01	01	01	18	01	Kegiatan: Pembentukan Tim Khusus Kawasan Industri	Jumlah aturan tentang kawasan Industri	Dokumen	Kota Samarinda	1	300.000.000	APBD	SP	1	300.000.000
2	07	01	01	01	18	02	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, Pengawasan dan Pengendalian Legalitas Usaha Industri dan Perdagangan	Jumlah usaha Industri dan Perdagangan yang diawasi	Pelaku Usaha	Kota Samarinda	200	1.100.000.000	APBD	P	250	500.000.000



1						2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	07	01	01	01	18	03	Kegiatan: Kerjasama Industri dan Perdagangan	Jumlah Kerjasama industri dan perdagangan	Kerjasama	Kota Samarinda	3	975.000.000	APBD	CP	4	1.100.000.000
2	07	01	01	01	18	04	Kegiatan : Penyusunan data/Sistem Informasi Industri dan Perdagangan yang berbasis database, website	Jumlah item data yang berhasil dihimpun	Data	Kota Samarinda	20	850.000.000	APBD	SP	22	1.050.000.000
2	07	01	01	01		<b>Program peningkatan Sentra IKM</b>		<b>Jumlah Sentra yang dibina</b>	<b>Sentra</b>	Kota Samarinda	1	<b>8.500.000.000</b>			1	<b>2.500.000.000</b>
							Kegiatan : Revitalisasi pembangunan rumah produksi tahu dan tempe serta sentra Industri Kecil Menengah (IKM)	Rumah produksi tahu dan tempe	rumah produksi	Kota Samarinda	1	1.500.000.000	APBN (DAK)	SP	0	-
							Kegiatan : Pembangunan/Revitalisasi Rumah Produksi dan IPAL Tahu dan Tempe di Kota Samarinda	Produksi dan IPAL Tahu dan Tempe	IPAL	Kecamatan Samarinda Utara	1	7.000.000.000	APBN (DAK)	SP	1	2.500.000.000

**Keterangan**

SP : Sangat Prioritas  
P : Prioritas  
CP : Cukup Prioritas

Samarinda, 3 Oktober 2016  
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kota Samarinda

**Drs. H. Jony Bachtar Seman, M.Si**  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP. 19561123 198002 1 003





## BAB IV

### PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda Tahun 2017, diharapkan Pencapaian Visi, Misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan efektif dan efisien. Selanjutnya Renja SKPD ini dipakai sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD).

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renja SKPD 2017 selain tergantung dari dukungan anggaran yang memadai, juga sangat tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin aparatur serta peran aktif masyarakat, sehingga program-program dan kegiatan dapat memberikan hasil (*Outcome*) untuk dapat dinikmati secara lebih adil dan merata oleh seluruh masyarakat Kota Samarinda

Demikian untuk dapat dilaksanakan.



